

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Sejarah Perusahaan**

Perusahaan perhotelan Starwood Hotels & Resorts, yang selesai dibangun sejak tahun 1937, memiliki beberapa hotel, termasuk Sheraton. Hotel Sheraton menjadi jaringan hotel pertama yang terdaftar di Bursa Efek New York pada tahun 1947. Lalu, dalam dua tahun berikutnya, mereka membuka dua hotel di Canada. Pada tahun 2008, Sheraton mempunyai 400 hotel di 70 negara.

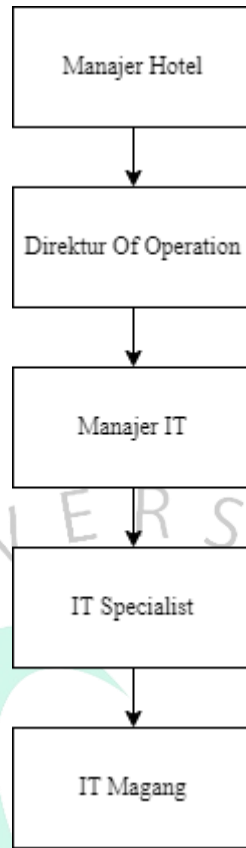
Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel, yang terletak di daerah Jakarta Selatan, merupakan salah satu hotel bintang lima. Hotel ini awalnya didirikan dengan nama Hotel Indonesia International atau dikenal sebagai Hotel Indonesia Hilton. Lokasinya terhubung dengan pusat perbelanjaan Mall Gandaria City. Sheraton Grand Jakarta Gandaria City mulai aktif pada tahun 2015 dan kini menjadi bagian dari grup Marriott. Dengan 293 kamar dan suite, hotel ini menyediakan layanan berkualitas tinggi. Fasilitas yang dapat dinikmati oleh tamu meliputi *gym, lounge, Anigre Restaurant*, tujuh ruang pertemuan luas kurang lebih 3.567 meter persegi, serta fasilitas pusat bisnis. Hotel ini juga memiliki beberapa departemen, termasuk *Akuntansi, Sales, IT, Kitchen, Front Office, HRD*, dan beberapa lainnya.

Sebagai satu dari beberapa hotel bintang lima yang menjadi ikon di Jakarta, Sheraton Jakarta telah menjadi tempat penyelenggaraan berbagai acara penting, konferensi, dan pertemuan bisnis. Hotel ini juga menjadi pilihan akomodasi bagi banyak tamu baik internasional maupun domestik yang berkunjung ke Jakarta. Terkenal dengan layanan tingkat tinggi, fasilitas mewah, dan lokasinya yang strategis di pusat kota Jakarta, Sheraton Jakarta menjadi favorit di kalangan wisatawan dan pebisnis yang mengunjungi ibu kota Indonesia. Sejalan dengan perkembangan industri perhotelan di Jakarta, Sheraton Jakarta terus berkomitmen untuk menjaga standar kualitasnya dalam memberikan pengalaman menginap yang memuaskan bagi para tamu. Hotel ini telah meraih berbagai penghargaan sebagai salah satu hotel bintang lima terbaik, baik di tingkat nasional maupun Asia Pasifik. Visi dan Misi Hotel Sheraton mencakup tujuan untuk menjadi perusahaan perhotelan terdepan di bidang pariwisata dengan merekrut dan mempertahankan staf terbaik, serta mencapai keuntungan maksimal bagi pemilik Hotel Sheraton Corporation.

##### **3.1.1. Struktur Organisasi dan Tugas, Pokok, Fungsi**

Struktur organisasi merujuk pada pola, kerangka, atau susunan yang menggambarkan hubungan yang tetap antara berbagai bidang atau individu dengan prinsip dasar yang sama dalam kerangka kerja kerjasama yang diorientasikan untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Berikut ini struktur organisasi yang berkaitan dengan IT dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi



1. Manajer Hotel

Manajer Hotel bertanggung jawab memimpin dan mengatur perusahaan secara keseluruhan. Dalam hal ini, tugas Manajer Hotel melibatkan kepemimpinan dalam menjalankan operasional sebuah hotel, resort, motel, atau perusahaan yang berkaitan dengan layanan penginapan.

2. *Director Of Operation*

Direktur Operasional memiliki tanggung jawab untuk menerapkan standar operasional prosedur ke seluruh staf, serta memastikan dan mengawasi pelaksanaannya di lapangan. Selain itu, mereka bertugas mengontrol pembelian yang dilakukan oleh staf pembelian, dengan tujuan untuk mencegah pengeluaran yang berlebihan.

3. Manajer IT

Bertanggung jawab, Membantu dan memaintenance segala bentuk jaringan yang ada di hotel mulai dari server yang digunakan sampai dengan jaringan telepon.

4. IT Specialist

Membantu manajer IT dalam segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan IT baik itu memaintenance jaringan dan juga lainnya.

5. IT Magang

Mempelajari segala tugas IT yang ada di hotel dan juga membantu Manajer IT dan IT specialist.

### 3.2. Objek Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, objek yang menjadi bahan dalam penelitian ini adalah departemen IT pada Sheraton grand Jakarta hotel. Terdapat dua masalah yang akan dijadikan bahan dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini. Yang pertama yaitu masalah dalam pencatatan barang masuk dan keluar. Lalu yang kedua yaitu asset barang yang dimiliki oleh department IT Sheraton Jakarta belum terdokumentasi dengan baik yang menyebabkan sering terjadinya kehilangan barang atau jumlah barang yang tidak sesuai.

#### 3.2.1. Analisis Pengumpulan Data

Dalam perancangan penelitian dan pengembangan sistem, peneliti menerapkan beberapa proses pengumpulan data, termasuk:

##### a. Observasi

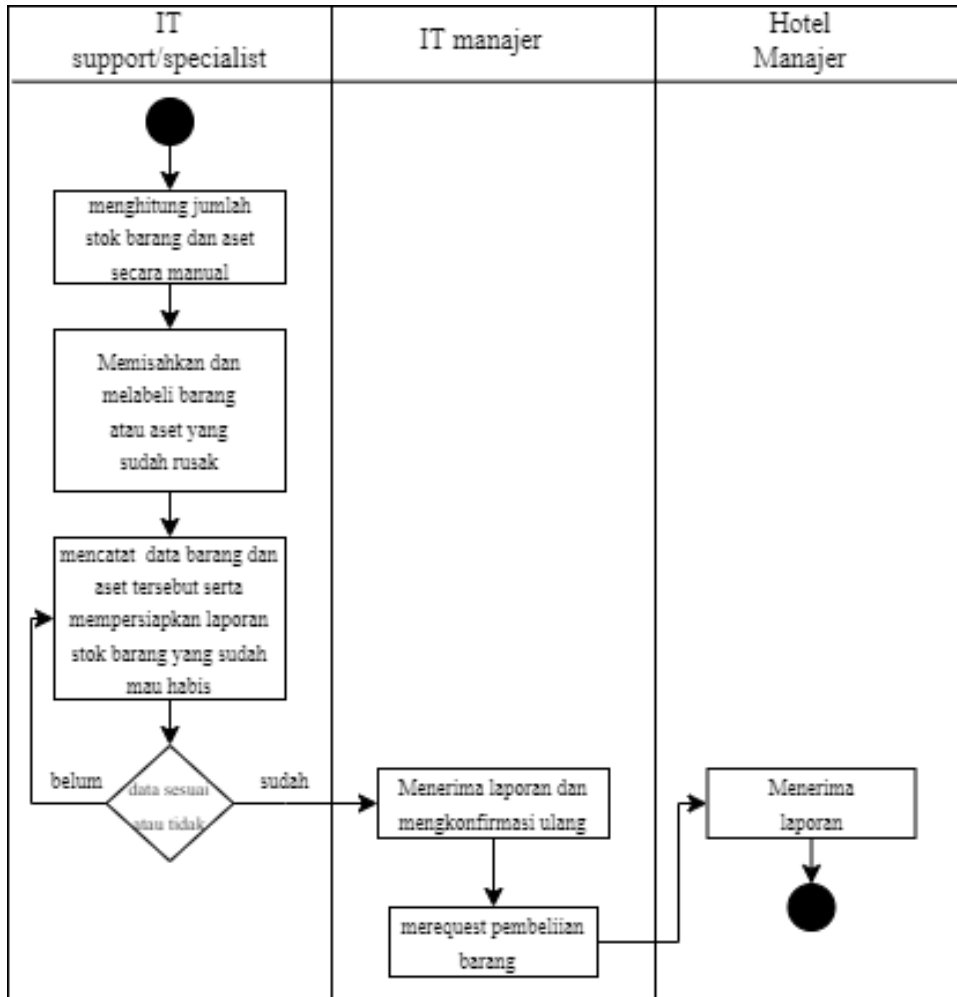
Dalam proses ini, peneliti melakukan survei di lokasi untuk menghimpun data terkait inventaris aset dan barang di Departemen IT Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel.

##### b. Wawancara

Pada proses ini, peneliti melakukan wawancara dengan Manajer & Staf IT Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Hotel untuk bertukar informasi mengenai permasalahan yang muncul dalam proses inventarisasi aset dan barang.

### 3.3. Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan dilakukan agar dapat mengetahui sistem atau urutan pelaksanaan kerja yang berjalan saat ini pada departemen IT Sheraton Jakarta saat ini. Berikut analisis sistem berjalan dapat dilihat pada gambar 3.1 yang digambarkan melalui *Activity diagram* menjelaskan bahwa *IT specialist* akan menghitung jumlah stok barang yang ada pada inventori IT secara manual untuk mengetahui jumlah stok asset atau barang yang tersedia ataupun yang sudah mau habis. Lalu untuk asset atau barang yang rusak *IT specialist* akan melabelinya sebagai tanda bahwa asset dan barang tidak bisa digunakan. Setelah mengetahui jumlah stok asset atau barang dan mengetahui juga asset atau barang yang rusak, *IT specialist* selanjutnya membuat laporan yang nantinya diberikan kepada manajer IT. Jika laporan sudah sesuai dan diterima, maka manajer IT akan mengecek laporan tersebut dan membuat laporan mengenai request untuk stok asset atau barang yang sudah mau habis yang nantinya akan dikirimkan kepada manajer Hotel untuk di acc pembelian tersebut.



Gambar 3. 1 Activity Diagram Sistem Berjalan

### 3.3.1. Analisis Dokumen

Untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan dan informasi -informasi dokumen dasar yang telah berjalan mengenai sistem inventori yang ada di departemen IT Sheraton Jakarta, berikut ini merupakan hasil analisis dokumen yang telah dilakukan dari hasil observasi langsung ke Sheraton Jakarta yang merupakan bukti dari gambaran dari dokumen bukti barang yang telah diterima yang didapat dari perusahaan *supplier* barang setelah melakukan transaksi pemesanan barang kepada *supplier* yang dapat dilihat pada Gambar 3.2 dibawah.



Tabel 3. 2 Elisitasi Tahap 1

Functional	
NO	ANALISA KEBUTUHAN
	Saya ingin sistem dapat :
1	User dapat Login & Logout
2	User dapat mengelola data stok pada barang atau aset
3	Admin dapat mengelola data barang yang masuk
4	Admin dapat mengelola data barang yang keluar
5	Admin dapat mengelola data supplier
6	Admin dapat mengelola data pembeli
7	User dapat mencetak laporan data stok barang atau aset
8	Admin dapat mencetak laporan data barang yang masuk atau keluar
9	Admin dapat menambah user
10	Admin dapat mengelola akun user
11	Aplikasi terdapat fitur pencarian
12	Aplikasi terdapat fitur data keuangan
Non Functional	
1	<i>User friendly</i> atau mudah digunakan
2	Sistem <i>responsive</i>

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Tabel 3. 3 Elisitasi Tahap 2

Functional				
NO	ANALISIS KEBUTUHAN	M	D	I
	Saya ingin sistem dapat :			
1	User dapat Login & Logout	✓		
2	User dapat mengelola data stok pada barang atau aset	✓		
3	Admin dapat mengelola data barang yang masuk	✓		
4	Admin dapat mengelola data barang yang keluar	✓		
5	Admin dapat mengelola data supplier	✓		
6	Admin dapat mengelola data pembeli	✓		
7	User dapat mencetak laporan data stok barang atau aset	✓		
8	Admin dapat mencetak laporan data barang yang masuk atau keluar	✓		
9	Admin dapat menambah user	✓		
10	Admin dapat mengelola akun user	✓		
11	Aplikasi terdapat fitur pencarian	✓		
12	Aplikasi terdapat fitur data keuangan		✓	
NonFunctional				

1	<i>User friendly</i> atau mudah digunakan	✓		
2	Sistem <i>responsive</i>	✓		

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Keterangan :

- M : wajib/penting,
- D : diinginkan/tidak penting
- I : tidak penting/sangat tidak penting.

Tabel 3. 4 Elisitasi Tahap 3

Functional										
NO	ANALISIS KEBUTUHAN Saya ingin sistem dapat:	T			O			E		
		H	M	L	H	M	L	H	M	L
1	User dapat Login & Logout			✓		✓				✓
2	User dapat mengelola data stok pada barang atau aset		✓			✓			✓	
3	Admin dapat mengelola data barang yang masuk		✓			✓			✓	
4	Admin dapat mengelola data barang yang keluar		✓			✓			✓	
5	Admin dapat mengelola data supplier		✓			✓			✓	
6	Admin dapat mengelola data pengambil		✓			✓			✓	
7	User dapat mencetak laporan data stok barang atau 25sset		✓			✓				✓
8	Admin dapat mencetak laporan data barang yang masuk atau keluar		✓			✓			✓	
9	Admin dapat menambah user		✓			✓				✓
10	Admin dapat mengelola akun user			✓		✓			✓	
11	Aplikasi terdapat fitur pencarian		✓			✓			✓	
NonFunctional										
1	<i>User friendly</i> atau mudah digunakan		✓			✓			✓	
2	Sistem <i>responsive</i>		✓			✓				✓

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Keterangan :

- T = *Technical*, mengacu pada prosedur atau metode pembuatan persyaratan pada sistem yang diajukan.
- O = *Operational*, merujuk pada cara pemakaian persyaratan pada sistem yang akan dikembangkan.

- E = *Economic*, mengacu pada berapa dana yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan persyaratan tersebut ke dalam sistem.

Metode TOE kemudian terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu H, M, dan L, dengan penjelasan sebagai berikut:

- H = *High*, menunjukkan tingkat kesulitan yang tinggi untuk diimplementasikan.
- M = *Middle*, menunjukkan tingkat keterlaksanaan yang cukup mungkin.
- L = *Low*, menunjukkan tingkat kemudahan implementasi yang tinggi.

Tabel 3. 5 Elisitasi Final

Functional	
NO	ANALISA KEBUTUHAN
	<b>Saya ingin sistem dapat :</b>
1	User dapat Login & Logout
2	User dapat mengelola data stok pada barang atau aset
3	Admin dapat mengelola data barang yang masuk
4	Admin dapat mengelola data barang yang keluar
5	Admin dapat mengelola data supplier
6	Admin dapat mengelola data pembeli
7	User dapat mencetak laporan data stok barang atau aset
8	Admin dapat mencetak laporan data barang yang masuk atau keluar
9	Admin dapat menambah user
10	Admin dapat mengelola akun user
11	Aplikasi terdapat fitur pencarian
Non Functional	
1	<i>User friendly</i> atau mudah digunakan
2	Sistem <i>responsive</i>

Sumber : Dokumentasi Pribadi

#### 3.4.1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah informasi mengenai elemen-elemen apa yang harus ada dalam sistem. Berdasarkan analisis yang telah saya lakukan, berikut adalah penjelasan mengenai kebutuhan fungsional dari perancangan aplikasi yang akan dibuat:

1. User harus dapat melakukan *login* sebagai admin atau sebagai petugas user biasa, yang disebut petugas/user biasa diaplikasi ini yaitu sebagai anak magang IT.
2. Admin dapat melihat stok barang yang masuk atau keluar dan juga dapat mencetak laporan untuk barang yang masuk atau keluar sedangkan untuk petugas hanya dapat melihat data barang yang masuk dan keluar saja.
3. User dapat melihat data supplier namun hanya admin saja yang dapat mengelola data supplier tersebut.
4. User dapat melihat data pembeli namun hanya admin saja yang dapat mengelola data pembeli tersebut.
5. User dapat melihat data stok barang dan dapat mengelola data stok barang tersebut.



### 3.4.2. Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan *software & hardware* yaitu dua komponen pemilahan kebutuhan non-fungsional. Tujuan menjabarkan *hardware* adalah untuk mempermudah proses perancangan dan implementasi dalam pembangunan sistem ini.

#### A . Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*)

Tabel 3. 6 Spesifikasi Minimum *Software*

Nama	Minimum
Operating System	Windows 10, Zorin OS (Linux)
Browser	Google Chrome, Mozilla Firefox
AntiVirus	AVG antivirus, Smadav

Nama	Minimum
Server	Windows Server 2019

#### B. Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Tabel 3. 7 Spesifikasi Minimum Laptop, Komputer/PC

Nama	Minimum
Processor	AMD A8-7410 APU with AMD Radeon R5 Graphics 2.20 GHz
RAM	4GB
ROM	500GB
HDD	500GB
VGA	AMD Radeon™ R5 Graphics

Tabel 3. 8 Spesifikasi Minimum Perangkat Android

Nama	Minimum
Android Version	Android 12
Operating System	OS 4.0 Android (Jelly Bean), Ice Cream Sandwich (Crosswalk), Kitkat dan Lollipop.
RAM	4GB
ROM	16GB
Processor	528 Mhz, Qualcomm MSM7225 chipset